

PERANAN IMPLEMENTASI SENSUS PAJAK NASIONAL DI

KPP PRATAMA PAMEKASAN

RANGKUMAN TUGAS AKHIR



Oleh :

FADLAN

NIM : 2010410500

SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI PERBANAS

SURABAYA

2013

RANGKUMAN TUGAS AKHIR

PERANAN IMPLEMENTASI SENSUS PAJAK NASIONAL DI KPP PRATAMA PAMEKASAN

Diajukan oleh:

FADLAN
NIM: 2010410500

Telah siap dipresentasikan

Dosen Pembimbing,

Tanggal: 01 Februari 2013

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Bayu', with a horizontal line extending from the end of the signature.

Bayu Sarjono, SE., Ak., M. Ak., BKP

Latar Belakang

Setiap negara dituntut untuk memiliki sumber-sumber penerimaan negara yang digunakan untuk menjalankan pemerintahannya. Begitu pula dengan pemerintah Indonesia yang harus terus meningkatkan penerimaannya guna kelangsungan pembangunan. salah satunya melalui pajak Sebagai salah satu sumber penerimaan negara, dari sektor pajak merupakan pilihan yang paling tepat. Hal itu dikarenakan, dari sektor pajak masyarakat ikut berpartisipasi aktif dalam pembiayaan pembangunan. Selain itu, jumlahnya juga relatif stabil dan efektif untuk menjadi sumber penerimaan yang paling handal terhadap perubahan kondisi perekonomian. Sehingga dengan kelebihan-kelebihan tersebut, sektor pajak memiliki kedudukan yang sangat penting dan strategis bagi negara yang digunakan untuk membayar pengeluaran umum,.

Saat ini diketahui sedikit sekali Wajib Pajak yang telah menyampaikan SPT Tahunan ke Kantor Pelayanan Pajak. Dari puluhan juta orang Indonesia yang berpenghasilan di atas Penghasilan Tidak Kena Pajak (PTKP), hanya 8,5 juta yang melaporkan SPT-nya untuk tahun pajak 2010. Begitu pun dengan badan usaha. Dari belasan juta yang terdaftar, hanya 466 ribu yang baru melaporkan SPT atau membayar pajaknya. Pihak DJP kemudian melakukan upaya peningkatan jumlah Wajib pajak terdaftar dengan cara Sensus Pajak nasional yang diatur dalam Peraturan Menteri Nomor 149/PMK.03/2011 tentang Sensus Pajak Nasional pada tanggal 12 September 2011, dimana disebutkan bahwa mulai akhir September 2011- Desember 2012 akan diadakan Sensus pajak Nasional, begitu

pula yang dilakukan oleh KPP Pratama Pamekasan sejak tanggal 16 September 2011 sudah mulai melakukan Sensus pajak nasional, diharapkan dengan adanya program Sensus Pajak Nasional yang dilakukan oleh KPP Pratama Pamekasan dapat semakin menambah jumlah wajib pajak yang terdaftar Melalui Sensus Pajak Nasional yang dilaksanakan pemerintah, diharapkan seluruh masyarakat bisa mewujudkan rasa bangga bayar pajak. Berdasarkan hal tersebut di atas maka penulis ingin mengetahui sebenarnya “Peranan Implementasi Sensus Pajak di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Pamekasan “.

Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui peran SPN di KPP Pratama Pamekasan

2. Manfaat Penelitian

1. Bagi penyusun

Untuk mengetahui serta membandingkan penerapan teori dan praktika yang diperoleh selama menempuh pendidikan di STIE Perbanas Surabaya

2. Bagi perusahaan

Sebagai bahan masukan yang berarti bagi instansi yang berkaitan dengan penerapan SPN sehingga bisa meningkatkan pendapatan pajak khususnya di kabupaten Pamekasan dan Sumenep.

3. Bagi Stie Perbanas Surabaya

Sebagai referensi yang dapat dimanfaatkan oleh peneliti lainnya yang ingin mengembangkan pokok kajian serupa di masa mendatang, serta untuk memberikan tambahan literature perpustakaan.

Ruang Lingkup Penelitian

Dalam Tugas Akhir ini akan dibahas secara deskriptif mengenai Sensus Pajak Nasional

Ringkasan Pembahasan

1. Implementasi SPN

Sensus pajak nasional di KPP Pratama Pamekasan dimulai tanggal 16 September 2011 berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 149/PMK.03/2011 tentang sensus pajak nasional. penulis menganalisis ada beberapa faktor kebijakan implementasi yang terkait dengan sensus pajak di KPP Pratama Pamekasan

1. Komunikasi

a. Sosialisasi Secara langsung

pihak KPP paratama Pamekasan secara langsung kepada Wajib Pajak.

Dengan cara mendatangi secara langsung melalui pengurus desa

a. Sosialisasi secara tidak langsung

Sosialisasi yang dilakukan oleh pihak KPP Pratama Pamekasan adalah melalui iklan Radio, banner dan baliho. banner tentang SPN terdapat di bagian depan Kantor, dengan maksud Wajib Bisa tahu tentang SPN itu sendiri.

b. Sumber daya

Sumber daya meliputi staff,informasi,dan Sarana dan Prasarana. Dilihat dari wawancara,penulis menganalisis bahwa sumber daya di KPP Pratama Pamekasan sudah sesuai dengan peraturan Dirjen Pajak

Hambatan Sensus Pajak Nasional

- a. Kesulitan mencari alamat
- b. Kesulitan mencari pemilik rumah
- c. Para calon wajib pajak menolak ketika diminta mengisi formulir isian sensus

Upaya mengatasi hambatan SPN

- a. menganggap rumah tersebut kosong karena tidak ditempati oleh Wajib Pajak yang bersangkutan. Dan akan masuk dalam formulir isian sensus (FIS) kategori 4
- b. menitipkan formulir isian sensus kepada seorang (saudara, ataupun Pembantu rumah tangga), dan menggunakan anda terima kepada orang yang berada dirumah pada saat wajib yang bersangkutan tidak ada dirumah
- c. Perlu SDM yang berkualitas

Peran SPN di KPP Pratama Pamekasan

Peningkatan penerimaan pajak merupakan rencana jangka panjang yang menjadi tujuan utama diadakannya Sensus pajak. Dengan adanya sensus pajak diharapkan akan melengkapi Basis Data seperti menambah jumlah

wajib pajak terdaftar dan efektif serta bisa menimbulkan kesadaran masyarakat, dengan begitu akan memudahkan KPP Pratama pamekasan dalam program intensifikasi perpajakan dengan memaksimalkan data yang telah diperoleh dan akan digunakan untuk menggali potensi-potensi perpajakan